

## UNTUK PEMUGARAN PAGAR KRATON KARTASURA

# Batu Bata Akan Digunakan Lagi

**SUKOHARJO (KR)** - Pemkab Sukoharjo minta agar batu bata pagar Kraton Kartasura tetap dibiarkan utuh dan tidak diperbolehkan dirusak lagi. Batu bata tersebut nantinya akan dipakai ulang untuk pemugaran pagar Kraton Kartasura yang sebelumnya dibongkar oleh warga. Bupati Sukoharjo mengatakan, pemugaran masih menunggu hasil koordinasi lanjutan dengan pemerintah pusat, Balai Pelestari Cagar Budaya (BPCB) Jawa Tengah, dan pihak terkait lainnya. "Pagar Kraton Kartasura memang sudah telanjur rusak parah. Kerusakan lebih parah lagi harus dicegah, dengan menghentikan paksa semua aktivitas mendirikan bangunan di

sekitar pagar tersebut," tegasnya, Senin (25/4). Kerusakan pagar Kraton Kartasura itu mendapat perhatian penuh dari Pemkab Sukoharjo hingga pemerintah pusat. Pemugaran akan dilakukan untuk mengembalikan bentuk pagar Kraton Kartasura seperti semula. "Batu bata dari pagar Kraton Kartasura yang sudah dibongkar harus tetap utuh, jangan dirusak lagi. Pemugaran dengan melibatkan pemerintah pusat, BPCB Jawa Tengah, dan pihak terkait lainnya," tandas Etik Suryani. Bupati mengaku prihatin dengan kondisi pagar Kraton Kartasura yang sudah dibongkar. Batu bata hasil pembongkaran diminta agar dibiarkan me-

numpuk dan mengalami kerusakan lebih parah. "Batu bata pagar Kraton Kartasura ini berbeda dibanding batu bata sekarang. Ukurannya sangat besar dan berat. Meski sudah dibongkar tapi batu bata ini masih bisa digu-

nakan dalam pemugaran nanti," ungkapnya. Camat Kartasura, Joko Miranto mengatakan, pagar Kraton Kartasura yang rusak setelah ada aktivitas pembongkaran oleh pemilik tanah harus dikembalikan seperti bentuk semu-

la. Pemerintah Kecamatan Kartasura juga terus memberikan sosialisasi dan edukasi, agar material bangunan pagar tetap utuh dan tidak dirusak lagi. "Nantinya batu bata ini akan dikembalikan bentuknya seperti semula menjadi pagar Kraton Kartasura," ungkapnya. Kapolres Sukoharjo AKBP Wahyu Nugroho Setyawan mengatakan pihaknya sudah melakukan pengamanan lokasi pagar Kraton Kartasura yang sudah rusak. Semua aktivitas pembangunan sudah dihentikan dan alat berat yang dibakar membongkar pagar tersebut. "Alat berat yang digunakan untuk pembongkaran pagar tersebut juga sudah disegel," jelas Kapolres. (Mam)



**Petugas BPCB Jawa Tengah melakukan pengecekan pagar Kraton Kartasura yang rusak.**

## GELAR OPERASI KETUPAT CANDI 2022

# Fokus Wujudkan Lebaran Sehat

**BANYUMAS (KR)** - Pengamanan lebaran 2022 di sejumlah wilayah Jawa tengah lebih difokuskan pada pengaturan lalu lintas, pengamanan objek-objek wisata, dan mewujudkan dan Lebaran Sehat. Sebagai persiapan, sejumlah daerah melaksanakan Apel Gelar Pasukan Operasi Ketupat Candi 2022.

Untuk pengamanan jalur mudik dan balik serta pengamanan Lebaran 2022, Polresta Banyumas menurunkan 639 personel. Di pos pengamanan, juga disediakan tempat vaksinasi. Kabagops Polresta Banyumas Kompol Ismanto Yuwono mengatakan, 12 titik pos itu terdiri 3 pos pelayanan, 1 pos terpadu, dan 8 pos pengamanan. Menurut Kapolres Polresta Banyumas Kompol Pol Edy Suranta Sitepu, para personel akan ditempatkan di 12 pos pengamanan, pelayanan,

dan pos terpadu yang telah disiapkan dalam Operasi Ketupat Candi 2022. "Operasi Ketupat Candi 2022 ini juga didukung berbagai unsur seperti TNI, Satpol PP, Dishub dan Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas," jelas Kombes Edy Sitepu. Di Kabupaten Karanganyar, 756 personel gabungan dikerahkan untuk mengamankan arus mudik dan balik lebaran. "Para personel juga menjadi agen penerapan protokol kesehatan untuk menekan kasus Covid-19 yang kemungkin-

an merebak usai Idul Fitri 1443 Hijriyah, agar bisa terwujud Lebaran Sehat," kata Bupati Karanganyar Juliyatmono. Bupati mengungkapkan hal itu dalam apel gelar pasukan Operasi Ketupat Candi 2022 Kabupaten Karanganyar. Pasukan gabungan terdiri dari Polri, TNI, Dinas Perhubungan, dibantu Senkom, Orari, Rapi, dan Pramuka. Mereka akan bertugas mulai 29 April sampai 9 Mei 2022. "Meski tahun ini diperbolehkan mudik, tetap harus menerapkan protokol kesehatan secara ketat," tandas bupati didampingi Kapolres Karanganyar AKBP Danang Kuswoyo. Kesiapan serupa juga dilakukan Pemkab Sukoharjo, dengan gelar apel kesiagaan yang dipimpin Wakil Bupati Sukoharjo Agus

Santosa, didampingi Kapolres AKBP Wahyu Nugroho Setyawan dan Dandim 0726 Letkol Inf Agus Adhy Darmawan. Kapolres mengatakan dalam operasi ini pihaknya menyiapkan 500 personel. Jumlah personel akan ditambah dari tim gabungan, antara lain Kodim 0726 Sukoharjo, Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP), dan Dinas Perhubungan (Dishub). Dalam pengamanan mudik lebaran ini, Polresta Tegal juga menyiapkan 590 personal yang akan disebarkan di sejumlah lokasi. Kapolres Tegal AKBP Rahmad Hidayat mengatakan 590 personel tersebut terdiri dari Polres Tegal Kota (289), TNI (55), dan selebihnya dari gabungan Satpol PP, Dishub, RAPI, Senkom, Pramuka dan unsur terkait lainnya. (Lim/Mam/Dri/Ryd)



**Penampilan Zelmira Brand Fashion SMK NU Banat Kudus dalam Muffest+2022 di Jakarta.**

## SMK KUDUS DALAM MUSFFEST+2022 Sajikan Tradisi 'Luwur'

**KUDUS (KR)** - Zelmira Brand Fashion dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) NU Banat Kudus Jawa Tengah, sukses tampil bersama lebih dari 100 desainer dalam pagelaran Muslim Fashion Festival (Muffest)+2022 yang berlangsung di Grand Ballroom The Ritz-Carlton Pasific Place Jakarta Selatan, 21-23 April 2022. Dalam festival ini Zelmira Brand Fashion SMK Kudus bina Djarum Foundation mengangkat kearifan lokal, dengan menampilkan koleksi-koleksi terbaru bertema Luwur.

"Luwur merupakan tradisi turun-temurun di Kudus yang merujuk pada kegiatan tahunan membuka dan mengganti kain kelambu pembungkus nisan dan *cungkup* makam Sunan Kudus. Biasanya, prosesi tersebut dilakukan setiap 10 Muharam dalam kalender Hijriyah. Ternyata sajian Zelmira Brand Fashion ini mampu membius pengunjung," ungkap *Program Associate* Bakti Pendidikan Djarum Foundation, Galuh Paskamagma.

Melalui keterlibatan dalam Festival Busana Muslim tersebut, para siswi dilatih mengasah kemampuan *soft skills* sebagai desainer, khususnya untuk berinteraksi dengan konsumen. Misalnya menjelaskan tema yang dipilih serta material yang digunakan sehingga meyakinkan konsumen untuk bertransaksi. "Ini selaras dengan tujuan Zelmira sebagai *Teaching Factory* yang merupakan bagian dari proses belajar di SMK," jelas Galuh.

Melalui metode tersebut, para siswa dituntut bisa menerapkan keterampilan yang dipelajari di sekolah menjadi karya berkualitas sehingga dapat bersaing di pasaran. "Agar bisa menghasilkan produk yang berkualitas, para siswa tidak bisa hanya bertumpu pada *hard skills* tetapi juga harus memiliki keterampilan *soft skills* yang tinggi," tandas Galuh. (Trq)

# HUKUM

## TAK MAU DIAJAK RUJUK Mantan Istri Disabet Parang

**PATI (KR)** - Niken Oktafiana Dewi warga Desa Bakalan Dukuhsari bersibah darah karena dibacok Mur. Keributan berdarah yang melibatkan mantan patutri tersebut, disebabkan Mur naik pitam. Gegaranya, mantan istri tidak mau diajak rujuk.

Kades Bakalan, Wasito, membenarkan kejadian tersebut. "Kasusnya sudah ditangani petugas kepolisian," ujarnya.

Kejadian berdarah diawali saat Mur mau memberi uang Rp 1 juta ke Niken Oktafiana Dewi untuk membeli susu anaknya, Sabtu (16/4) petang. Namun Niken menolak pemberian uang karena takut diajak rujuk. Lalu Niken menelepon Suswanto, kakaknya. Merasa uangnya ditolak, kontan mem-

buat Mur kalap. Lelaki itu mengambil sebilah parang yang sudah dipersiapkan di jok motor. Secara membabi buta Mur menebaskan parang ke tubuh mantan istrinya.

Akibatnya Niken mengalami luka di punggung kanan. Sedang Suswanto yang berusaha menghalangi aksi brutal mantan iparnya, juga terkena bacokan dan tusukan benda tajam pada bagian kepala, lengan, dada kanan serta bagian punggung.

Setelah melakukan aksi brutal, Mur mendatangi Mapolsek Dukuhsari untuk menyerahkan diri. Korban Niken berharap, petugas menindak tegas pelaku sesuai hukum yang berlaku. "Saya sering dianiaya karena tidak mau diajak rujuk" ujarnya. (Cuk)-d

## SATU PELAKU DITEMBAK

# Kawanan Curanmor Lintas Provinsi Dibekuk

**BREBES (KR)** - Kawanan pencuri sepeda motor (curanmor) antarlintas provinsi berjumlah tiga orang, diamankan petugas gabungan Tim Resmob Satreskrim Polres Brebes dan Unit Reskrim Polsek Banjarharjo. Hingga Senin (25/4) kemarin para tersangka masih diperiksa petugas.

Para pelaku itu ditangkap di daerah Kuningan dan Indramayu Jawa Barat. Saat penangkapan, seorang tersangka terpaksa dihadiahi timah panas karena melawan petugas. Para tersangka yakni KaM (24) dan Ma alias Kucing (30) warga Indramayu dan LNL (22) yang berperan sebagai otak pencurian.

Kasat Reskrim Polres Brebes, AKP Syuaib Abdullah, mengatakan ketiga tersangka merupakan residivis dalam kasus yang sama. Termasuk seorang tersangka perempuan yang merupakan otaknya.

"Peran tersangka wanita ini sebagai otak lokasi pencurian. Di mana yang bersangkutan menunjukkan lokasi sepeda motor yang akan diincar. Kemudian saat beraksi, perempuan itu yang mengendari sepeda motornya, lalu temannya sebagai pemetik atau eksekutor," jelasnya.

Suaib menjelaskan, modus operasinya para tersangka mencuri motor yang diincar dengan cara merusak kunci kontak dengan letter T. "Ketiganya tidak hanya

melakukan pencurian sepeda motor di Kecamatan Banjarharjo, yang hasil pemeriksaan sementara sudah ada dua kasus. Namun, pelaku juga melakukan hal yang sama di beberapa TKP lainnya di wilayah Kecamatan Cibingbing Kuningan," tegas Suaib.

Sementara itu, petugas Unit Reskrim Polsek Kokap dan Satreskrim Polres Kulonprogo berhasil mengungkap kasus penipuan atau penggelapan mobil dan mengamankan empat pelaku yakni SON (26) warga giripeni Wates, WY (26), SH (25) dan ARD (21) ketiganya warga Triharjo Wates.

Kapolsek Kokap, AKP Sujarwo, kemarin mengatakan keempat pelaku diamankan di Kiara Condong Bandung. Ungkap kasus ini bermula dari adanya laporan korban, Saryono (38) warga Kalirejo Kokap yang kehilangan mobil pickup Nopol AB 8273 C.

Awalnya tersangka SON datang ke rumah korban untuk meminjam mobil selama dua hari. Namun ditunggu hingga sembilan hari, mobil tersebut tidak dikembalikan dan tersangka tidak dapat dihubungi. Korban kemudian melapor ke Polsek Kokap. Dari laporan tersebut, petugas melakukan penyelidikan dan mendapat informasi para tersangka berada di sebuah apartemen Kiara Condong Bandung. (Ryd/Dan)-d

## SEJUMLAH PEJABAT DAN MANTAN DIPERIKSA

# Kejari Purwokerto Usut Pengembalian Aset

**PURWOKERTO (KR)** - Tim Penyidik Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Kejaksaan Negeri (Kejari) Purwokerto Jawa Tengah, Senin (25/4), tengah mengusut aset tanah pengganti milik Pemkab Banyumas yang dijadikan perumahan di empat lokasi Kecamatan Purwokerto Barat.

Sebelumnya pada tahun 1998, Koperasi Gotong Royong yang beranggotakan pegawai negeri di lingkungan Pemkab Banyumas membangun empat lokasi perumahan Pemkab di Kecamatan Purwokerto Barat dengan menggunakan tanah aset milik Pemkab Banyumas.

Lokasi perumahan Pemkab itu di Kelurahan Kober, Pasir Kidul dan Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat. Lantaran tanah yang dijadikan perumahan milik Pemkab Banyumas maka pihak koperasi selaku pengembang harus menggantikan aset tanah baru.

Sumber di Kejari Purwokerto, tanah pengganti tersebut ada sebanyak 14

bidang yang berlokasi di Banyumas, namun belum bersertipikat atas nama Pemkab Banyumas.

Berkaitan kasus tersebut penyidik Tipikor Kejari Purwokerto melakukan penyelidikan dengan memintai keterangan mantan pejabat dan pejabat Pemkab Banyumas yang menjadi pengurus aktif dan mantan pengurus Koperasi Gotong Royong untuk mempertanggungjawabkan pengembalian aset milik Pemkab Banyumas.

Ketua Komisi A DPRD Banyumas yang membidangi pemerintahan, Sardi Susanto SPT, saat dimintai tanggapan berkaitan aset pengganti yang tengah diusut Kejari Purwokerto,

sangat mengapresiasi kejakasan. "Saya mendukung langkah Kejari Purwokerto untuk mengusut pengembalian pengganti tanah aset Pemkab Banyumas," jelas Sardi.

Menurutnya permasalahan pembangunan perumahan Pemkab sudah cukup lama, kenapa tanah aset pengganti belum disertipikatkan atau diserahkan ke bagian aset Pemkab Banyumas. "Tanah aset pengganti nilainya harus sama dengan tanah yang dipakai untuk perumahan dan lokasinya harus jelas di mana," ungkapnya.

Sardi, menyayangkan bagian aset Pemkab Banyumas yang dinilai lalai, karena sesuai PP No 27 Tahun

2014 Tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah, mengamanatkan penggunaan barang melakukan pemantauan, penertiban, pemanfaatan, pemeliharaan dan pengawasan. "Untuk kasus tanah aset ini minimal aset tanah pengganti bisa kembali Pemkab Banyumas dengan nilai yang sama dengan tanah aset yang sekarang dimanfaatkan untuk perumahan Pemda," pinta Sardi.

Salah satu pengawas Koperasi Gotong Royong yang dikonfirmasi KR menjelaskan tanah pengganti aset Pemkab Banyumas sudah ada sebanyak 14 bidang yang tersebar di Banyumas. Tanah pengganti itu memang belum sertipikat atas nama milik Pemkab Banyumas, karena uang yang dianggarkan untuk pembiayaan penyerpikatan tanah dipinjam anggota dan macet. (Dri)-d

## 10 HARI GELAR OPERASI PEKAT

# Polda DIY Amankan 93 Tersangka



**Sebagian barang bukti Operasi Pekat Progo 2022.**

Ary, Senin (25/4).

Dalam puluhan perkara itu, polisi menyita 1.300 lebih barang bukti tindak pidana, termasuk senjata tajam. Dengan modus yang dijalankan antara lain pemerasan, pengancaman,

menawarkan pekerja seks melalui WhatsApp. Dirreskrim menyebut, salah satu prostitusi yang diungkap, melibatkan seorang disk jockey (DJ) yang sekaligus berprofesi sebagai mucikari berinisial TJ,

Pelaku mempunyai beberapa wanita yang dipekerjakan sebagai pekerja seks komersial (PSK) dengan tarif Rp 1-5 juta hingga Rp 3 juta sekali kencan. "Mucikari tersebut sebenarnya sudah diorder dan dikontrak untuk membuat video klip, namun terlebih dahulu kami amankan," terang Ade Ary.

Dari 93 pelaku yang diamankan, 4 orang di antara adalah yang bertanggungjawab atas ledakan mercon di rumah Munadi warga Plosokuning Minomartani Ngaglik Sleman. Keempat tersangka adalah seorang mahasiswa berinisial ADS, kemudian MDA, MF dan EOP. (Ayu)-d